

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan upaya guru untuk membantu siswa melakukan proses pembelajaran. Kegiatan belajar adalah terwujudnya efektivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Melihat dari prinsip pembelajaran dan kegiatan belajar yang melibatkan siswa berperan aktif dalam proses tersebut, maka tidaklah tepat jika hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya variasi saat menyampaikan materi. Tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan efektif apabila siswa dan guru sama-sama berperan aktif dalam proses tersebut. Pembelajaran IPA menurut (Trianto, 2015) adalah salah satu materi pembelajaran, yang bukan hanya kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pengetahuan yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam memahami setiap pembelajaran, tidak hanya pada materi tetapi pada fakta dan konsep yang ada. Proses penemuan dan pengamatan langsung merupakan salah satu tujuan pembelajaran IPA.

Proses penemuan dan pengamatan langsung sangat erat kaitannya dengan kegiatan praktikum. Menurut Djamarah metode pembelajaran praktikum adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari (Kurniawati, 2015). Kegiatan praktikum tersebut didukung dengan bahan ajar yang mendukung, untuk itu diperlukan suatu modul praktikum IPA. Modul menurut Munadi merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain (Rosa, 2015). Menurut kamus besar

bahasa indonesia, modul adalah sebuah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh siswa dengan bantuan yang minimal dari guru, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan.

Berdasarkan observasi yang diperoleh dari guru IPA SMPN 1 Pasean, menyatakan bahwa belum ada modul praktikum IPA, sebagai penunjang terlaksananya proses praktikum. Tujuan dan fungsi modul dikembangkan agar dapat memberikan penjelasan tentang bagaimana proses praktikum tersebut akan dilaksanakan, sehingga dalam setiap berjalannya praktikum siswa tidak mengalami kebingungan. Selama ini siswa hanya melakukan praktikum dengan cara sederhana tanpa adanya bahan ajar panduan praktikum. Modul praktikum IPA, diharapkan siswa mampu menjadi lebih aktif dalam belajar, siswa mengetahui langkah dan cara kerja yang akan dilakukan, siswa belajar secara berkelompok dalam kegiatan praktikum yang akan melatih siswa untuk, bertukar pendapat, menghargai pendapat teman serta bekerja sama dalam suatu tim.

Pengembangan modul praktikum IPA dimaksudkan agar proses pembelajaran lebih terencana, sistem kegiatan praktikum akan lebih tersusun secara maksimal, dengan adanya modul praktikum IPA siswa akan mengerti bagaimana akan melakukan kegiatan pembelajaran. Modul praktikum IPA tersebut menyajikan tujuan paraktikum, langkah kerja, alat dan bahan. Modul praktikum IPA belum banyak dikembangkan di SMP, sehingga siswa masih belum memahami saat melakukan kegiatan praktikum, dengan adanya modul praktikum IPA diharapkan siswa mempunyai rasa pengetahuan untuk melakukan pengamatan yang telah disediakan secara menarik sesuai pembelajaran IPA.

Berdasarkan sifat pelajaran IPA yang mempelajari tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan lingkungan, maka perlu suatu inovasi dalam menggunakan media dan sarana secara langsung di alam. Proses pembelajaran IPA akan lebih sesuai, apabila materi yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan lingkungan, siswa diajak langsung ke alam. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sebagai media praktikum dengan menggunakan pendekatan pembelajaran pada lingkungan sekitar. Materi fotosintesis adalah salah satu materi yang berhubungan dengan alam sekitar dimana siswa melakukan eksperimen sekaligus belajar tentang nilai-nilai mencintai alam sekitar dan menjaga sebaik mungkin sesuai fungsinya. Menanamkan hal-hal kecil dalam menjaga lingkungan sekitar merupakan faktor pendukung terwujudnya kepedulian siswa dalam proses perkembangan siswa dalam belajar. Hal kecil yang harus ditanamkan pada pola pikir siswa adalah kepedulian siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kepedulian siswa dapat ditanamkan melalui pembelajaran alam sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan adanya modul praktikum IPA yang perlu dikembangkan agar pada saat melakukan kegiatan praktikum siswa tidak mengalami kebingungan dengan prosedur dan langkah praktikum yang akan dilaksanakan, sehingga siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan praktikum dengan sebaik mungkin maka dilakukanlah pengembangan yaitu **“Pengembangan Modul Praktikum IPA Berbasis Alam Sekitar pada Materi Fotosintesis”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Modul praktikum IPA yang masih belum banyak dikembangkan pada Sekolah Menengah Pertama.
2. Modul praktikum IPA yang ada masih dalam bentuk yang sederhana pada Sekolah Menengah Pertama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah tersebut di atas dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa pada modul praktikum IPA berbasis alam sekitar pada materi fotosintesis layak untuk dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran SMP

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan pengembangan modul praktikum IPA adalah:

1. Untuk mengetahui respon siswa pada modul praktikum IPA berbasis alam sekitar pada materi fotosintesis layak untuk dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran SMP

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan modul praktikum IPA diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mengembangkan sumber belajar pendukung yaitu modul praktikum bagi siswa SMP dalam melaksanakan kegiatan praktikum
2. Modul praktikum dikembangkan agar mempermudah siswa SMP dalam melaksanakan kegiatan praktikum agar sesuai dengan tujuan pembelajaran

3. Modul praktikum dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam melakukan praktikum di sekolah.

F. Batasan Masalah

Penelitian pengembangan modul praktikum IPA, dibatasi oleh beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan modul praktikum IPA berbasis alam sekitar pada materi fotosintesis ditujukan sebagai bahan ajar pendukung ketika melakukan praktikum di SMP.
2. Modul praktikum IPA berbasis alam sekitar dikembangkan untuk mengetahui kelayakan, keterbacaan serta respon siswa terhadap produk..
3. Model pengembangan yang digunakan dalam modul praktikum IPA, menggunakan model pengembangan Kemp.

G. Definisi Istilah

1. Modul

Modul dapat diartikan sebagai materi pelajaran yang dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembaca diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut, Dengan kata lain sebuah modul adalah sebagai bahan belajar dimana siswa dapat belajar mandiri. Tujuan modul ini secara umum untuk memandu siswa sebagai bahan belajar mandiri (Daryanto, 2013).

2. Praktikum IPA

Metode pembelajaran praktikum adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari (Kurniawati, 2015).

